



Perbaiki SAH, Dua Jalan Besar di Yogya akan Ditutup

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta akan kembali melakukan pekerjaan fisik perbaikan saluran air hujan (SAH) besar di dua titik di Yogyakarta. Pekerjaan perbaikan SAH ini sempat terhenti akibat libur Lebaran tahun ini. Dengan akan dimulainya kembali pengerjaan fisik tersebut, maka dua jalan besar di Kota Yogyakarta akan ditutup

sementara.

Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Aki Lukman Nur Hakim, mengatakan kedua jalan yang akan ditutup adalah Jalan Kusumanegara dari persimpangan Muja-muju ke timur serta Jalan Ki Penjawi dari simpang Gambiran ke timur. "Pembangunan SAH akan kita mulai pekan depan dan jalan itu kita tutup selama 1,5 bu-

lan," ujarnya, Selasa (5/8).

Kedua jalan itu selama ini menjadi akses penting bagi warga dari wilayah timur yang hendak menuju Yogya. Agar dampak terhadap kelancaran lalu lintas tidak terlalu tinggi, maka proses penutupan akan dilakukan bergantian. Tahap awal dikerjakan untuk SAH di Jalan Ki Penjawi terlebih dahulu.

Setelah itu, jika pembangunan saluran di Jalan Ki Penjawi sudah masuk tahap

finishing, arus kendaraan langsung dibuka dan dilakukan bergantian dengan mengeruk saluran di Jalan Kusumanegara. "Paling lama penutupan ruas jalan dilakukan selama 1,5 bulan. Kami upayakan bisa kurang dari itu. Tapi yang jelas, arus lalu lintas terpaksa ditutup supaya alat berat bisa bekerja maksimal," katanya.

Kedua SAH yang sudah ada di ruas jalan ini, merupakan saluran cukup tua dan

rawan ambles. Setiap tahun, pekerjaan itu selalu dianggarkan hingga tuntas dari ujung pembuangan hingga hulu. Alokasi anggaran untuk revitalisasi SAH di Jalan Ki Penjawi mencapai Rp 2,4 miliar sedangkan di Jalan Kusumanegara Rp 2 miliar. Masing-masing hanya untuk membongkar sekitar 100 meter.

"Total panjang SAH nya bisa sampai dua kilometer. Tapi dikerjakan bertahap sesuai kemampuan anggaran. Din-

ding saluran kami pasang beton pabrikan agar waktunya lebih cepat," katanya.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Toto Suroto, mengatakan dengan pembangunan SAH ini diharapkan pada musim hujan mendatang kawasan di wilayah tersebut tidak ambles lagi. "SAH yang ada di sepanjang jalan tersebut usianya sudah cukup tua, jika musim hujan sering ada yang ambles," katanya.

■ ed: eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005